

FENOMENA PERILAKU X DAN Y DALAM KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF

(Studi Pada Desa Jedong Kabupaten Malang)

SKRIPSI



Oleh :

**MARIA BERNADETA GO
2019210047**

**KOMPETENSI MANAJEMEN PUBLIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2023

Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Fenomena Perilaku X Dan Y Dalam Kepemimpinan Partisipatif (Studi Pada Desa Jedong Kabupaten Malang). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif, dalam mengumpulkan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dalam pengumpulan data yang melalui wawancara dengan informan di desa jedong yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala seksi pelayanan, Staf pelayanan, dan juga masyarakat. teknis analisis data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena perilaku X dan Y dalam kepemimpinan partisipatif (Studi Pada Desa Jedong Kabupaten Malang) dilihat dari teori X dan Y douglash mc gregor dan menggunakan indikator kepemimpinan yaitu kerjasama dan komunikasi. teori X menunjukkan bahwa terdapat perilaku masyarakat belum siap dalam menerima informasi sehingga menyebabkan masyarakat kurang dalam melengkapi persyaratan administrasi perilaku ini sesuai dengan teori X dimana manusia dalam organisasi menghindari diri dari tanggung jawab sehingga mereka lebih senang dibina dan diarahkan, teori Y menunjukkan perilaku masyarakat Desa Jedong yang dapat menerima informasi dengan baik sehingga dalam mengurus pelayanan administrasi persyaratan yang dibawa disesuaikan dengan prosedur sehingga mereka tidak perlu diarahkan. Hal ini sesuai dengan teori Y dimana masyarakat bertanggung jawab, dapat mengendalikan dirinya dan dapat menerima dengan baik informasi yang diberikan oleh perangkat Desa. komunikasi di Kantor Desa Jedong dalam menghadapi perilaku masyarakat Desa Jedong sudah berjalan dengan cukup baik. kerjasama yang dilakukan pemerintah desa saling menghimbau, berkoordinasi dan menyelenggarakan sosialisasi kepada masyarakat melalui RT ataupun RW terkait dengan persyaratan pelayanan administrasi.

Kata kunci : Perilaku X dan Y, Kepemimpinan Partisipatif

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintahan yang baik saat ini menjadi isu yang paling sering dibahas dalam manajemen publik. Kepemimpinan yang efektif tidak diragukan lagi diperlukan untuk tata kelola yang baik untuk membantu perusahaan berhasil mencapai tujuannya. Tak perlu dikatakan bahwa perusahaan membutuhkan seorang pemimpin yang dapat melakukan tanggung jawab manajerial. Menurut Siagian (2017:11), untuk mempengaruhi perilaku dan mengendalikan orang-orang dalam organisasi agar perilakunya sejalan dengan perilaku yang diinginkan oleh pimpinan organisasi yang dituju, pemimpin harus memiliki keterampilan tersebut. Seorang pemimpin selalu memperhatikan semua kegiatan yang berhubungan dengan bisnis, serta perbaikan yang mendorong kemajuan di dalam tim atau organisasi.

Tanpa kepemimpinan, sebuah organisasi tidak lebih dari sekelompok pekerja dan mesin yang kacau balau. Kepemimpinan adalah kualitas manusia yang menyatukan orang-orang dan menginspirasi mereka untuk bekerja menuju tujuan bersama. Tanpa kepemimpinan yang baik, orang dan kelompok sering kekurangan motivasi, arah, dan kepuasan. Kepemimpinan partisipatif dapat memberikan bawahan mereka kebebasan untuk berinteraksi satu sama lain untuk mendapatkan keuntungan dari inspirasi, ide, dan kritik mereka. Bawahan diberi kesempatan yang tulus untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelembagaan dan proses pengambilan keputusan ketika pemimpin mereka mempraktekkan kepemimpinan partisipatif. Dalam situasi ini, pemimpin menghargai pendapat mereka sebagai landasan pengambilan keputusan. (Ade, 2018: 101)

pemerintahan Desa didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam lingkungan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan desa adalah sejenis pemerintahan daerah yang dilakukan oleh kepala desa dengan dibantu perangkat desa yang berperan dalam melaksanakannya. Desa sebagai suatu sistem dan kekuatan masing-masing warga merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Setiap sistem tata kelola politik yang mengutamakan kepentingan rakyat sejalan dengan cita-cita demokrasi universal sangat dibutuhkan untuk tercapainya mayoritas penduduk. Prinsip inilah yang mengarahkan pelaksanaan politik pemerintahan, yang menuntut berbagai proses administrasi, termasuk perumusan kebijakan publik, pelaksanaan pembangunan, dan pelaksanaan birokrasi publik pemerintah, agar transparan, efisien, dan tepat waktu. untuk kepentingan umum (Tomuka, 2013: 1).

Praduga baru tentang karakter dan perilaku orang-orang dalam organisasi telah dikembangkan sebagai hasil dari perluasan pengetahuan, khususnya di bidang administrasi dan manajemen. Teori X dan Y dua sisi oleh Douglas McGregor adalah penjelasan baru tentang motivasi. Teori Y adalah pandangan manusia modern yang mengakui hal-hal baik dari orang-orang di perusahaan, berbeda dengan Teori X, pandangan konvensional yang hanya melihat kekurangan seseorang (Marliani, 2018: 1). Pada hakikatnya setiap orang memiliki karakteristik yang unik, dalam hal ini teori X dan Y, yang menyatakan bahwa individu pada umumnya ingin tetap awet muda dan selalu ingin menjadi lebih baik hari ini dibandingkan hari kemarin.

Desa Jedong merupakan salah satu tempat dengan tertib administrasi yang efektif, namun fenomena perilaku individu atau kelompok dalam organisasi pemerintahan Desa Jedong yaitu masyarakat belum siap menerima informasi yang menyebabkan masyarakat kurang memperhatikan ketentuan atau persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah desa dalam proses pelayanan administrasi. Peneliti juga memperoleh informasi mengenai hal ini melalui

wawancara langsung dengan Ibu Sumarsih yang membawahi bagian pelayanan selama magang. Dikatakannya, “seringkali ada masyarakat yang kurang melengkapi persyaratan administrasi yang ditetapkan oleh pemerintah desa” selain masalah yang bisa diperbaiki. Akibatnya, X dan Y menunjukkan perilaku itu.

Dari permasalahan tersebut sehingga peneliti tertarik untuk memilih judul “**Fenomena Perilaku X dan Y dalam Kepemimpinan Partisipatif (Studi Pada Desa Jedong Kabupaten Malang)**”

1.2 Problem permasalahan

Dilihat dari penjelasan diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Fenomena Perilaku X dan Y dalam Kepemimpinan Partisipatif?
2. Apa memperlancar dan menghambat Fenomena Perilaku X dan Y dalam Kepemimpinan Partisipatif?

1.3 Hajat Maksud

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Fenomena Perilaku X dan Y dalam Kepemimpinan Partisipatif Desa Jedong
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat Fenomena Perilaku X dan Y dalam Kepemimpinan Partisipatif Desa Jedong.

1.4 Faedah

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi atau manfaat antara lain :

1. Manfaat Akademik
 - a. Sebagai sumbangan bagi pengembangan pengetahuan tentang perilaku masyarakat desa jedong dalam kepemimpinan partisipatif

- b. Sebagai pengembangan kemampuan berpikir dan belajar menganalisis masalah di masyarakat, serta dapat memahami fenomena perilaku masyarakat dalam kepemimpinan partisipatif
- c. Sebagai bahan referensi peneliti berikutnya dan menjadi bahan masukan bagi kantor desa jedong

2. Manfaat Praktis

- a. Informasi bagi mahasiswa tentang fenomena perilaku masyarakat dalam kepemimpinan partisipatif
- b. Untuk masyarakat hasil penelitian ini berguna untuk masyarakat terhadap fenomena perilaku masyarakat dalam kepemimpinan partisipatif berhasil terlaksanakan untuk masyarakat dan juga pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Chyadi. 2016. Penerapan Good Governance Dalam Pelayanan Publik (Studi tentang kualitas pelayanan elektronik kartu tanda penduduk berbasis Good Governance) di Kecamatan Sukililo Surabaya. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol 02., No 2., Hlm. 479-494.
- Ade faisal. 2018. Kepemimpinan Partisipatif Di SMA Labschool Kebayoran Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 2., No 1., Hlm. 100-112.
- Feliana Ke Yie. 2019. Teori X dan Y Douglas McGregor. Surabaya : UPN PRESS
- Harahap Amri Fikri. 2022. Efektivitas Kepemimpinan Partisipatif Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Camat Medan Perjuangan Kota Medan. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hasibuan Ulfa Nurul.2020. Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di MTs Madinatussalam Kecamatan Percut Seituan. Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Moejiono Imam. 2011. Kepemimpinan dan Keorganisasian. Jakarta : UII Press.
- Marliani Lina. 2018. Motivasi Kerja Dalam Perspektif Douglass Mc Gregor. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 02., No. 01., Hlm. 1-5
- Nikodemus. 2018. Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan. *Jurnal Publikasi Ilmiah*. Vol.16., No. 2., Hlm. 106-114
- Nasution MuslimIrawan Nur'aini. 2019. Kinerja Aparat Desa Dalam Penyelenggara Pemerintah Di Desa Pantai Labu Pekan. *Jurnal Ilmu Pemrintah dan Sosial Politik*. Vol. 01., No.03., Hlm. 112-125
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang *good governance*

- Pitaloka Dea Anggun. 2023. Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Domas Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*. Vol. 3., No.01., Hlm.62-65
- Putra Rachmatuallah, Afifuddin dan Setiawan Dwi. 2022. Efektivitas Pelayanan Publik Sebagai Upaya Mewujudkan Tertib Administrasi. *Jurnal Respon Publik*. Vol. 16., No. 5., Hlm. 27-32
- Robiyati Podungge. 2014. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Pengambilan Keputusan Di Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bulango. Laporan Penelitian Pengembangan Program Studi : Universitas Negeri Gorontalo.
- Reza. 2018. Gaya Kepemimpinan Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Sentosa Perkasa Banjarnegara. Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang.
- Sedarmayanti. 2013. *Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, Dan Kepemimpinan Masa Depan (Mewujudkan Pelayanan Prima Dan Kepemerintahan yang baik)*. Bandung : PT Rafika Aditama.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Shinta Tomuka. 2013. Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Publik Di Kecamatan Giriani Kota Bitung (Studi Tentang Pelayanan Akte Jual Beli). *Jurnal Politico*. Vol 01., No 03., Hlm. 1-15
- Siagian Aria Liga. 2017. Peranan Kepemimpinan Partisipatif Dalam Meningkatkan Meningkatkan Pelayanan Perizinan Penangkapan Ikan Di Kantor Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kota Silbolga. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Situmorang dan Juwita. 2023. Pendekatan Komunikasi Organisasi dan Kinerja Karyawan di Kopi Janji Jiwa Jilid 45 Samarinda. *Ejournal Ilmu Komunikasi*. Vol. 11., No. 02., Hlm. 132-145

Sutarto. 2016. Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Thoha Miftah. 2018. Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta : Rajawali Pers. Undang-undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Wahjosumidjo. 2019. Kepemimpinan dan Komunikasi. Jakarta : Ghalia Indonesia

Yulk Gary. 2015. Kepemimpinan Dalam Organisasi. Jakarta : Prenhallindo